

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Hubungan Kecukupan Energi dan Densitas Energi dengan Status Gizi Anggota Asrama Tunagrahita Stanta Lusia Laut Dendang”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden dengan usia 5-18 tahun sebesar 20 orang (40%) dan usia >18 tahun sebesar 30 orang (60%), sebagian besar reponden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60%) dan berjenis kelamin perempuan 20 orang (40%). Sebagian besar responden tidak memiliki riwayat penyakit dalam satu minggu yairu sebesar 46 orang (92%) dan responden tidak memiliki riwayat penyakit selama 1 minggu sebanyak 4 orang (92%).
2. Hasil penelitian menunjukkan persentase kecukupan energi dengan kategori kurang sebanyak 27 orang (54%) dan kategori cukup 23 orang (48%).
3. Hasil penelitian menunjukkan persentase densitas energi dengan kategori sedang sebanyak 24 orang (48%) dan kategori rendah 26 orang (52%).
4. Hasil penelitian menunjukkan persentase status gizi dengan kategori normal sebanyak 24 orang (48%) dan kategori tidak normal 26 orang (52%).
5. Hasil analisi uji *Rank Spearman* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara kecukupan energi dan status gizi pada penyandang disabilitas di Asrama Panti Asuhan Tunagrahita Santa Lusia Laut Dendan

dengan koefisien korelasi  $r = 0.318$  (tingkat hubungan lemah) dengan  $p$  value = 0,024.

6. Hasil analisis uji *Rank Spearman* menunjukkan hubungan tidak signifikan antara densitas energi dan status gizi pada penyandang disabilitas di Asrama Panti Asuhan Tunagrahita Santa Lusia Laut Dendan dengan koefisien korelasi atau  $r = 0,119$  (tingkat hubungan lemah) dengan  $p$ -value =0,412.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil uji penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang tercantum sebagai berikut :

1. Melakukan edukasi kepada penanggungjawab asrama dan panti dan pengasuh penyandang disabilitas yang bertujuan agar memiliki pengetahuan terkait tingkat kecukupan energi atau kebutuhan asupan energi agar sesuai dengan yang dianjurkan bagi setiap penyandang disabilitas.
2. Perhatian juga diperlukan pada kepadatan energi dari makanan yang dikonsumsi guna mencegah status gizi tidak normal.
3. Melakukan pemeriksaan status gizi secara rutin kepada penyandang disabilitas melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, adapun saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel yang berkaitan dengan status gizi seperti aktivitas fisik.

2. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk merancang kegiatan yang baik untuk meningkatkan aktivitas fisik guna memperbaiki status gizi yang tidak normal.
3. Bagi tempat penelitian, dapat menerapkan menu gizi seimbang sesuai kebutuhan para penyandang disabilitas yang direkomendasikan.

